

ABSTRAK

**KARAKTERISTIK ALTERASI DAN MINERALISASI
INTRUSI DIORIT KAY, KUCING LIAR,
KECAMATAN TEMBAGAPURA, KABUPATEN MIMIKA, PROVINSI
PAPUA TENGAH**

Oleh
Nama Efiko Weya
NIM: 211221002
(Program Studi Magister Teknik Geologi)

Identifikasi Masalah Mengetahui protolit diorite, penyebaran intrusi, karakteristik alterasi, penyebaran mineralisasi dan perbedaan tekstur tektur fanerik, apanitik melakukan pengecekan dari sisi komposisi mineral dengan pendekatan analisa laboratorium petrografi dan mineragrafi Sesuai dengan judul yang diajukan yaitu “Karakteristik Alterasi Dan Mineralisasi Intrusi Diorit Kay, Kucing Liar, Kecamatan Tembagapura, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah”, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana Protolit Diorit Di Kay Intrusi Daerah Kucing Liar. Tujuan Penelitian Maksud dan penelitian ini adalah untuk menggabungkan dan mengintegrasikan data primer dan data sekunder baik berupa hasil study mineragrafi, petrografi, intrusi untuk menginterpretasikan, dianalisis dan dievaluasi kemudian disajikan dalam peta intrusi, alterasi, mineralisasi dan tekstur. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan yaitu: Tahapan pendahuluan Tahapan berdasarkan foto bor Tahapan logging Tahapan interpretasi peta intrusi, alterasi, mineralisasi dan texture Tahapan analisis data lapangan Tahapan penyajian data dan penyusunan laporan Dibawa ini merupakan diagram alir penelitian digunakan sebagai acuan proses kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Analisa laboratorium metode petrografi dan mineragrafi Pengolahan Data Tahap penyajian Data merupakan tahap akhir dalam penelitian laporan tesis yang dilakukan setelah pengolahan data-data yang diambil di lapangan meliputi litologi. penyajian data berupa pembuatan kerangka tugas akhir tesis yang kemudian akan menyimpulkan hasil akhir dari kegiatan penelitian yang disusun dalam tesis Petrografi KL25-01ge-01 didasarkan dari himpunan mineralnya diinterpretasikan protolitnya batuan beku monzodiorit. mineragrafi KL25-01GT-01 Pirit (8%) berwarna kuning cerah, isotropik permukaan halus sedang bentuk euhedral subhedral belahan tidak teramati reflektansi sedang - tinggi bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati. KL51-02GE-01 Pirit (15%) berwarna kuning cerah, isotropik permukaan halus - sedang bentuk euhedral subhedral belahan tidak teramati reflektansi sedang - tinggi bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati. Kovelit (4%) berwarna biru kehijauan anisotropi lemah permukaan halus sedang bentuk subhedral - anhedral (granular-ireguler) belahan tidak teramati reflektansi rendah - sedang bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati. Kalkopirit (1%) berwarna kuning anisotropi lemah permukaan halus sedang bentuk subhedral anhedral (granular-ireguler) belahan tidak teramati reflektansi lemah - sedang bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati. Kalkopirit (1%) berwarna kuning anisotropi lemah permukaan halus sedang bentuk subhedral

anhedral (granular-ireguler) belahan tidak teramati reflektansi lemah - sedang bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati. Kalkopirit (1%) berwarna kuning anisotropi lemah permukaan halus sedang bentuk subhedral anhedral (granular-ireguler) belahan tidak teramati reflektansi lemah - sedang bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati. Kalkosit (2%) berwarna biru keabuan anisotropi lemah permukaan halus - sedang bentuk subhedral - anhedral (granular-ireguler) belahan tidak teramati reflektansi rendah bireflektansi tidak teramati pleokrisme tidak teramati mineralisasi Secara umum, pirit merupakan mineral logam dominan yang kehadirannya memiliki persentase terbanyak (15%) dibandingkan dengan mineral lainnya.

Kata kunci: alterasi, Tekstur, Mineralisasi.

ABSTRACT

KARAKTERISTIK ALTERASI DAN MINERALISASI INTRUSI DIORIT KAY, KUCING LIAR, KECAMATAN TEMBAGAPURA, KABUPATEN MIMIKA, PROVINSI PAPUA TENGAH.

By

Efiko Weya

NIM: 211221002

(Engineering Undergraduated Program)

Identification Knowing the diorite protolith, intrusion distribution, alteration characteristics, mineralization distribution and differences in phaneritic and aphanitic textures, checking the mineral composition with a petrographic and mineragraphic laboratory analysis approach In accordance with the proposed title, namely "Characteristics of Alteration and Mineralization of Kay Diorite Intrusion, Kucing Liar, Tembagapura District, Mimika Regency, Central Papua Province", the formulation of the problem of this study is: How is the Diorite Protolith in Kay Intrusion in the Kucing Liar Area. Research Objectives The purpose of this study is to combine and integrate primary and secondary data in the form of mineragraphic, petrographic, intrusion study results to interpret, analyze and evaluate then presented in an intrusion, alteration, mineralization and texture map. The stages carried out for the stages carried out to achieve the expected results are: Preliminary stage Stages based on drill photos Logging stage Stages of intrusion, alteration, mineralization and texture map interpretation Stages of field data analysis Stages of data presentation and report preparation Below is a research flowchart used as a reference for the work process carried out during the research. Laboratory analysis of petrography and mineragraphy methods Data Processing The Data presentation stage is the final stage in the thesis report research carried out after processing the data taken in the field including lithology. Data presentation in the form of making a final thesis framework which will then conclude the final results of the research activities compiled in the Petrography kl25-01ge-01 thesis based on the mineral assemblage interpreted as monzodiorite igneous rocks. mineralogy KL25-01GT-01 Pyrite (8%) is bright yellow, isotropic medium smooth surface euhedral subhedral cleavage not observed medium - high reflectance birelectance not observed pleochrism not observed. KL51-02GE-01 Pyrite (15%) is bright yellow, isotropic medium smooth surface euhedral subhedral cleavage not observed medium - high reflectance birelectance not observed pleochrism not observed. Covellite (4%) is greenish blue weak anisotropy medium smooth surface subhedral - anhedral (granular-irregular) cleavage not observed low - medium reflectance birelectance not observed pleochrism not observed. Chalcopyrite (1%) is yellow weak anisotropy smooth surface moderate shape subhedral anhedral (granular-irregular) cleavage not observed weak - moderate reflectance

bireflectance not observed pleochrism not observed. Chalcopyrite (1%) is yellow weak anisotropy smooth surface moderate shape subhedral anhedral (granular-irregular) cleavage not observed weak - moderate reflectance bireflectance not observed pleochrism not observed. Chalcopyrite (1%) is yellow weak anisotropy smooth surface moderate shape subhedral anhedral (granular-irregular) cleavage not observed weak - moderate reflectance bireflectance not observed pleochrism not observed. Chalcocite (2%) is grayish blue in color, weak anisotropy, smooth - medium surface, subhedral - anhedral (granular-irregular) shape, no cleavage observed, low reflectance, no bireflectance observed, no pleochrism observed, mineralization In general, pyrite is the dominant metal mineral whose presence has the highest percentage (15%) compared to other minerals.

.

Keywords: *Alteration, Teksture, Mineralization.*